

DAMPAK INTEGRASI ASEAN TERHADAP IMPOR BARANG MANUFAKTUR DI INDONESIA: AKANKAH TERJADI *TRADE CREATION* ATAU *TRADE DIVERSION*?

Oleh:

Bambang Suprayitno, M.Sc

Tejo Nurseto, M.Pd

tejo@uny.ac.id

Staf Pengajar FE UNY

ABSTRAK

Didorong dengan adanya arus globalisasi dan perdagangan bebas di dunia pada umumnya serta kemajuan yang sangat pesat dari negara Asia sendiri seperti China dan India, yang mencapai pertumbuhan di atas 10 persen, maka negara-negara dalam kawasan regional Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN mulai memikirkan dan berusaha mengantisipasi dampak negative serta berusaha menangkap peluang yang ada dengan adanya perkembangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya integrasi ASEAN ini terhadap elastisitas dari faktor-faktor yang mempengaruhi ASEAN. Selain itu, penelitian untuk membuktikan apakah integrasi ekonomi memunculkan penciptaan arus pengalihan perdagangan negara-negara dari luar ASEAN menuju kesesama negara ASEAN atau mungkin sebaliknya.

Metode estimasi yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square*. Metode OLS ini digunakan untuk mendapatkan estimator yang bersifat *Best Linear Unbiased* (Gujarati, 1995:291). Model yang digunakan adalah persamaan statis di mana persamaan ini menunjukkan hubungan jangka panjang. Namun ketika syarat kointegrasi tidak terpenuhi maka regresi pada persamaan tersebut hanya dilakukan pada *difference* variabelnya (ex: MIN_t menjadi $DMIN_t = MIN_t - MIN_{t-1}$). Ketika semua variable dalam model tersebut terbukti berkointegrasi maka akan digunakan juga model ECM untuk mendapatkan koefisien yang menunjukkan hubungan jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan untuk menentukan apakah terjadi *trade diversion* (TD) dan *trade creation* (TC) maka hasil penelitian difokuskan pada koefisien GDP baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. TC terjadi jika diindikasikan dengan meningkatnya koefisien GDP pada model impor manufaktur intra ASEAN. Oleh karenanya untuk dapat menangkap perubahan structural tersebut maka akan dimasukkan model dummy intersepdan dummy slope pada model yang diestimasi.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa setelah adanya integrasi ASEAN, impor manufaktur Indonesia dari Negara extra ASEAN terjadi pengalihan perdagangan atau *trade diversion* yang terjadi dalam jangka panjang. Lebih lanjut didapatkan bahwa setelah terjadi integrasi ekonomi ASEAN, dalam impor manufaktur Indonesia dari Negara intra ASEAN tidak terjadi penciptaan perdagangan atau *trade creation*. Hal ini bias dipahami mengingat terlalu terbukanya hubungan dengan mitra dagang natural dan terlalu sempitnya jarak antara CEPT yang ada dengan tariff MFN. Selain itu, dalam sesame negara ASEAN masih banyak adanya hambatan lain selain tariff.

tejo@uny.ac.id

Kata Kunci: Globalisasi, Integrasi ekonomi ASEAN, *Trade Creation*, *Trade diversion*